

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini memicu adanya berbagai penemuan baru yang bermanfaat bagi kita semua, Terciptanya temuan-temuan baru itu perlu didasari bahwa merupakan hasil dari modernisasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan IPTEK tersebut tentunya harus ditunjang oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar kelak akan tercipta penemuan-penemuan baru yang lebih maju. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tentunya tidak luput dari peran ilmu pengetahuan di sekolah dasar yang merupakan dasar untuk bekal masa depan siswa.

Salah satu contoh adalah pelajaran ilmu pengetahuan alam yang di dalamnya mempelajari berbagai ilmu tentang kehidupan yang didapat sehari-hari. Karena itu pemikiran-pemikiran masih terus disumbangkan untuk mencoba memecahkan permasalahan itu. Pendidikan IPA di sekolah dasar dihadapkan pada berbagai masalah seperti fasilitas, buku, media dan sehingga dalam penerapannya tampak ada yang kurang pengertian.

IPA adalah pembelajaran yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai tujuan dan untuk memenuhi pendidikan pembelajaran IPA, seperti pada pembelajaran IPA SD Kelas IV yang membahas tentang Energi Panas. Di mana energi panas adalah salah satu bentuk

energi yang sangat berperan dalam proses kehidupan seluruh makhluk hidup. Sumber – sumber energi panas di antaranya adalah matahari, gesekan benda, dan api. Untuk mengetahui energi panas yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari- hari maka perlu adanya suatu penelitian agar bisa mudah dipahami, khususnya disekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal, pada pembelajaran IPA khususnya pada materi energi panas di kelas IV SDN Inpres Adean Kecamatan Banggai Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan, Siswa belum memahami materi energi panas dikarenakan dalam proses kegiatan belajar mengajar Guru hanya menggunakan satu atau dua pendekatan atau metode yang belum maksimal.

Dari uraian di atas maka, penulis sangat tertarik, untuk mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian yang diformulasikan dengan judul :
“Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Energi Panas Melalui Pendekatan Inkuiri Pada Siswa Kelas IV SDN Inpres Adean Kecamatan Banggai Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Permasalahan Dapat di Identifikasikan adalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang memahami tentang materi Energi
2. Pendekatan atau metode yang digunakan kurang sesuai dengan pembelajaran energi panas

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah berdasarkan Identifikasi masalah di atas adalah:

1. Pemahaman siswa tentang materi energi panas dengan menggunakan pendekatan inkuiri.
2. Penggunaan pendekatan yang sesuai

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahannya adalah “Apakah dengan menggunakan pendekatan inkuiri pada materi Energi Panas Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Inpres Adean Kecamatan Banggai Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan akan meningkat?”

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan suatu masalah yang dimaksud, Peneliti berupaya dengan Menetapkan Langkah- langkah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan problem meteri pelajaran yang akan dipecahkan, problem itu dinyatakan dalam bentuk pertanyaan Mengemukakan masalah yang akan dicari jawabannya melalui kegiatan penemuan.
2. Pelaksanaan penemuan berupa kegiatan penyelidikan atau percobaan untuk menemukan konsep atau prinsip yang telah ditetapkan.
3. Membantu siswa dengan informasi atau data,jika diperlukan siswa
4. Merangsang terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa.
5. Memuji siswa yang giat dalam melaksanakan penemuan.

6. Memberi kesempatan kepada siswa untuk melaporkan hasil penemuannya.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi energi panas melalui pendekatan inkuiri pada siswa kelas IV SDN Inpres Adean Kecamatan Banggai Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Guru

- a. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesional dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi Energi Panas Melalui pendekatan Inkuiri.
- b. Sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa pada materi Energi Panas melalui pendekatan Inkuiri.

2. Bagi Siswa

Tindakan kelas ini menjadikan siswa akan lebih memahami pelajaran IPA dengan mudah khususnya materi Energi Panas karena pendekatan inkuiri memberikan kepada siswa untuk melakukan dan menemukan sendiri.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SDN Inpres Adean Kecamatan .Banggai Tengah, Kabupaten .Banggai Kepulauan demi kelanjutan pelajaran IPA.

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam membelajarkan IPA di sekolah dasar khususnya materi energi panas melalui pendekatan inkuiri.